

**PRODUKTIVITAS DAN BIAYA PRODUKSI PENEBAANGAN
HUTAN TANAMAN INDUSTRI DI PT INHUTANI II PULAU LAUT**
(Productivity and Cost of Felling Forest Plantation in PT Inhutani II Pulau Laut)

Oleh/By :
Marolop Sinaga

ABSTRACT

The research of felling forest plantation was carried out in forest area of PT Inhutani II, Semaras, Pulau Laut, South of Kalimantan which has the plantation of mangium (*Acacia mangium*). The felling system used was clear felling with the sample of 97 trees. In felling the trees, the small type chainsaw was used and the lowest possible cutting was practiced. The objective is to find the productivity and cost of forest plantation felling. The results show that the productivity of felling is around 0.738 – 11.645 m³/hour with the average of 3.12 m³/hour. The harvesting production cost is around Rp 814 – Rp 18,868/m³ with the average of Rp 4,411/m³. It is still possible to increase the productivity by improving workers skill.

Keywords : Forest plantation, productivity, felling cost

ABSTRAK

Penelitian penebangan hutan tanaman industri telah dilaksanakan di areal hutan tanaman industri PT Inhutani II Semaras, Pulau Laut. Jenis pohon yang ditebang adalah mangium (*Acacia mangium*). Penebangan dilakukan dengan sistim tebang habis sesuai dengan tujuan perusahaan hutan tanaman industri, sehingga contoh uji yang diamati terdiri dari 97 pohon. Perlakuan dalam penelitian ini yaitu penebangan dilakukan dengan meninggalkan tunggak serendah mungkin, dan menggunakan gergaji rantai berukuran kecil mengingat diameter pohon yang kecil tidak seperti diameter pohon pada hutan alam. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui produktivitas dan biaya produksi penebangan hutan tanaman industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas penebangan berkisar antara 0,738 – 11,645 m³/jam dengan rata-rata 3,12 m³/jam. Besarnya biaya penebangan berkisar antara Rp 814/m³ – Rp 18.868/m³ dengan rata-rata Rp. 4.411/m³. Produktivitas penebangan dapat ditingkatkan dengan mengefisienkan waktu kerja dan apabila produktivitas meningkat maka biaya produksi penebangan dapat diperkecil sehingga lebih murah. Untuk itu keterampilan para pekerja penebang pohon perlu ditingkatkan sehingga dapat menggunakan waktu seefektif mungkin.

Kata kunci : Hutan tanaman industri, produktivitas, biaya penebangan